

**PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH
ALAM**

(Studi Kasus Lembaga Pendidikan Qaryah Thayyibah)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Prunan Nur Hidayati

NIM. 15410033

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prunan Nur Hidayati

NIM : 15410033

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ALAM (STUDY
KASUS LEMBAGA PENDIDIKAN QARYAH THAYYIBAH)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Mahasiswa,



Prunan Nur Hidayati

NIM. 15410033

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Prunan Nur Hidayati

Nim : 15410033

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Yang menyatakan



Prunan Nur Hidayati
NIM. 15410033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Prunan Nur Hidayati
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Prunan Nur Hidayati
NIM : 15410033
Judul Skripsi : Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Alam (Study Kasus Lembaga Pendidikan Qaryah Thayyibah)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Pembimbing

Drs. Mujahid, M. Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-108/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ALAM
(Studi Kasus Lembaga Pendidikan Qaryah Thayyibah)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Prunan Nur Hidayati
NIM : 15410033

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 31 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I


Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II


Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 26 AUG 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga




Dr. Abded Arifi, M.Ag.
NIP. 19670621 199203 1 002

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

(Q.S. Mujadalah ayat 11)

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hasib Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid*, (Jakarta: Samad, 2014), hal. 434.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almameter Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، ا مَا بَعْد

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semiga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran di Qoryah Thoyyibah, Tingkir, Salatiga. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M. Si., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Bahrudin selaku kepala Lembaga Pendidikan Qaryah Thayyibah yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.
7. Kak Zulfa, Kak Dewi, dan Kak Zia yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian.
8. Seluruh warga Qaryah Thayyibah yang sudah meluangkan waktu dan mempersilahkan dengan baik untuk membantu saya dalam penelitian ini.
9. Teruntuk orang tua tercinta bapak Ngadiono dan ibu Wasni, terimakasih atas doa yang selalu dipinjatkan dan yang tidak pernah menyerah memberiku semangat setiap hari.
10. Teruntuk Mas Agus yang selalu mensupport tanpa henti dan selalu ada setiap waktu.

11. Teruntuk sahabat-sahabatku, Thifal, Vivi, Lyla, Reni dan semua yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Terima kasih untuk semangatnya selama ini, berjuang bersama dari awal, dan teruslah berjuang walau kita tidak berjumpa lagi.
12. Sahabat taatku, Jazakunallah Khoiran selalu mengingatkan dalam hal kebaikan.
13. Teruntuk seluruh teman-teman PAI A dan PAI 2015, terimakasih sudah menjadi saksi perjalanan di bangku kuliah ini.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
15. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 27 Juni 2019

Penyusun

Prunan Nur Hidayati

NIM. 15410033

ABSTRAK

PRUNAN NUR HIDAYATI. *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Alam (Studi Kasus Lembaga Pendidikan di Qoryah Thoyyibah).* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah berawal dari pendidikan merupakan salah satu usaha sebuah negara untuk menjadikan generasinya berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan bertanggungjawab. Selain itu, pendidikan pada umumnya tidak dapat lepas dari agama. Oleh karena itu, pendidikan yang berada di sekolah harus ada pelajaran agama. Dengan begitu pendidikan dapat diimbangi antara pembelajaran umum dan pembelajaran agama. Dizaman saat ini, sebuah lembaga maupun keluarga harus memasukan dan menerapkan pendidikan Islam dalam proses pembelajarannya. Karena, dengan begitu generasi saat in dan yang akan datang dapat membatasi diri dengan ilmu agamanya, dengan cara menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam itu sendiri dalam kehidupannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun cara pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta untuk menarik keabsahan dan validitas data yang diteliti, peneliti menggunakan triangulasi data.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Gambaran secara umum bagaimana lembaga Qaryah Thayyibah menerapkan sistem proses pembelajaran yang dilimpahkan terhadap peserta didiknya. Dengan bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. 2) Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam, merupakan cara untuk membatasi diri peserta didik agar memiliki akhlak

yang baik. Penerapan ini dilakukan dalam proses pembelajaran, tanpa paksaan dan untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas, bertanggungjawab, dan memiliki akhlak yang baik.

Kata kunci : *Tujuan pendidikan, proses pembelajaran, nilai-nilai pendidikan Islam, dan Sekolah Alam.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
D. Kajian Pustaka	15
E. Landasar Teori	18
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II GAMBARAN UMUM QORYAH THAYYIBAH	39
A. Letak Geografis.....	39
B. Sejarah Berdiri	39

C. Visi dan Misi.....	41
D. Struktur Kepengurusan	42
E. Pendamping.....	44
F. Jumlah Peserta Didik	45
G. Sarana dan Prasarana	47
BAB III PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN	49
A. Proses Pembelajaran di Qoryah Thayyibah	49
B. Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Proses Pembelajaran.....	76
BAB IV PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
C. Kata Penutup.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha

د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rāʾ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tāʾ	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zāʾ	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAyn	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌---	<i>Fathah</i>	a	A

ِ---	<i>Kasrah</i>	i	I
ُ---	<i>Dammah</i>	u	U

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
يَـ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
وَـ	<i>Fathah dan wau</i>	au	هَوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
اَ	<i>Fathah dan alif</i>	ā	مَاتَ	<i>Māta</i>
اِيَّ	<i>Fathah dan alif maqṣūrah</i>	ā	رَمَى	<i>Ramā</i>
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	قِيلَ	<i>Qīla</i>
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

D. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah (ﺕ atau ﺗ) ada dua, yaitu: ta marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *damamah*, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

E. Syaddah (Tasydid)

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ﺀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar Struktur Kepengurusan Qaryah Thayyibah	43
Tabel 2: Daftar Pendamping Qaryah Thayyibah	44
Tabel 3: Daftar Peserta Didik Qaryah Thayyibah.....	46
Tabel 4 : Jadwal Pembelajaran Qaryah Thayyibah.....	53
Tabel 5 : Cakupan Kelompok Mata Pelajaran Qaryah Thayyibah.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Catatan Lapangan
- Lampiran IV : Foto Dokumentasi
- Lampiran V : Foto Copy Seminar Proposal
- Lampiran VI : Foto Copy Sertifikat Magang II
- Lampiran VIII : Foto Copy Sertifikat Magang III
- Lampiran IX : Foto Copy Sertifikat KKN
- Lampiran X : Foto Copy Sertifikat TOAFL
- Lampiran XI : Foto Copy Sertifikat TOEFL
- Lampiran XII : Foto Copy Sertifikat ICT
- Lampiran XIII : Foto Copy KTM
- Lampiran XIV : Foto Copy KRS Semester VIII
- Lampiran XV : Foto Copy Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XVI : Foto Copy Sertifikat OPAK
- Lampiran XVII : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam sejarah peradaban anak manusia adalah salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini telah dan akan terus berjalan semenjak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Bahkan kalau ditarik mundur lebih jauh lagi, kita mendapatkan bahwa pendidikan telah berproses semenjak Allah menciptakan manusia pertama, Adam yang berada di surga, di mana Adam dan Malaikan pun tidak mengetahui nama-nama tersebut, kemudian Allah mengajarkan nama-nama yang ada di surga dan dunia.¹

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin yang berkualitas dan berakhlak mulia sesuai dengan amanat undang-undang tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS), yakni UU Nomer 20 tahun 2003 pasal 3. Dalam undang-undang tersebut dikatakan bahwa sistem pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

¹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 17.

beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.² Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist, dan akal atau yang sering disebut dengan *Ijtihad*. Penggunaan dasar ini haruslah berurutan, Al-Qur'an terlebih dahulu, bila tidak ada atau tidak jelas maka harus dicari dalam hadist, barulah digunakan akal dan pemikiran, tetapi hasil itu tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an atau Hadist.⁴

Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan

²Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003), hal. 6.

³Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. (Bandung: Refika Aditama, 2007), hal. 7.

⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 12.

seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam karena Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.⁵

Tujuan pendidikan agama Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.⁶

Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, melainkan suatu keseluruhan dan kepribadian seseorang berkenaan dengan seluruh aspek kepribadiannya.⁷

Tujuan pendidikan agama Islam sebagaimana dikatakan Hasan Langgulung harus memperhatikan tugas fungsi atau nilai agama, fungsi tersebut yaitu:

1. Fungsi Spiritual yang berkaitan dengan Akidah atau Iman.
2. Fungsi Psikologi yang berkaitan dengan fungsi tingkah laku individu yang termasuk nilai-nilai akhlak yang mengangkat manusia ke derajat yang lebih sempurna.
3. Fungsi Sosial yang berkaitan dengan aturan yang menghubungkan manusia dengan

⁵ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 10.

⁶ *Ibid.*, hal. 41.

⁷ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 52

manusia lain atau masyarakat, dimana masing-masing menyadari hak-hak dan tanggung jawabnya, untuk menyusun masyarakat yang harmonis dan seimbang.⁸

Muhammad Athiyah Al-Abrasyi menyatakan tujuan utama dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, berjiwa bersih, pantang menyerah, bercita-cita tinggi, dan berakhlak mulia, baik laki-laki maupun perempuan. Selain itu, juga mengerti kewajiban masing-masing dapat membedakan antara baik dan buruk, maupun menyusun skala prioritas, menghindari perbuatan tercela, mengingat Tuhan, dan mengetahui dalam setiap pekerjaan apa yang dilakukan.⁹

Pandangan Freeman But dalam bukunya *Cultural History Of Western Education* yang dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib menyatakan bahwa hakikat pendidikan adalah proses transformasi dan internalisasi nilai. Proses pembiasaan terhadap nilai, proses

⁸Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: P.T. Al-Ma'arif, 1980), hal. 178.

⁹Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 103.

rekonstruksi nilai serta proses penyesuaian terhadap nilai.¹⁰

Lebih dari itu fungsi pendidikan Islam adalah pewarisan dan pengembangan nilai-nilai dienul Islam serta memenuhi aspirasi masyarakat dan kebutuhan tenaga di semua tingkat dan bidang pembangunan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Nilai pendidikan Islam perlu ditanamkan pada anak sejak kecil agar mengetahui nilai-nilai agama dalam kehidupannya.¹¹

Peran pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasi nilai-nilai Islam kepada generasi berikutnya, sehingga nilai-nilai kultural-religius dapat berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.¹²

Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian atau sistem di dalamnya. Nilai tersebut menjadi dasar

¹⁰Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 127.

¹¹*Ibid*, hal. 127.

¹²M. Aifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 1996), hal. 12.

pengembangan jiwa anak sehingga bisa memberi output bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas.

Melihat perkembangan zaman seperti sekarang, pendidikan Islam sangatlah penting diterapkan dalam pembelajaran. Sehingga anak akan terbiasa dengan nilai-nilai Islam yang terkandung dari pendidikan Islam, untuk diterapkan dihidupnya dan dapat membentengi dirinya sendiri.

Pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar” yang mendapat imbuhan pe-an yang artinya proses, cara, perbuatan menjadikan orang melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran adalah suatu disiplin yang menaruh perhatian pada upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki proses belajar.¹³

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan

¹³Wasis D.Dwiyogo, *Pembelajaran Visioner*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hal. 14.

tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁴

Pembelajaran berarti sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah tertentu untuk pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Sebuah lembaga pendidikan formal maupun informal pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya. Di sekolah formal dalam proses pembelajaran peserta didik dapat merasakan semua pelajaran yang sudah tersusun. Akan tetapi, dalam pendidikan formal khususnya sekolah Negeri lebih mengutamakan pelajaran umum dibandingkan dengan pelajaran agamanya. Seperti matematika, fisika, biologi, dan lainnya mendapatkan jatah jam pelajaran lebih dari pada pelajaran agama. Kecuali, sekolah seperti Madrasah, Muhammadiyah, IT, atau sejenisnya akan mendapatkan pelajaran agama sebanding dengan pelajaran umum lainnya.

Melihat tujuan pendidikan yang sebenarnya, peserta didik tidak hanya dituntut untuk cerdas saja, namun akhlak, budi pekerti, keterampilannya pun juga harus dimiliki setiap individu. Akan tetapi pendidikan di

¹⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 20.

Indonesia sekarang, tujuan itu belum tercapai. Banyak peserta didik yang cerdas namun akhlakunya tidak baik, banyaknya penurunan moral, tawuran, pergaulan bebas dan lainnya. Jika kita mau melibatkan sebuah pendidikan itu dalam wadah pembelajaran yang baik, sesuai dengan tujuan, yang menerapkan sesuai dengan agama Islam perilaku seperti itu setidaknya dapat kita cegah.

Peserta didik dalam proses pembelajaran mayoritas hanya dituntut untuk paham mengenai pelajaran tersebut tanpa melihat manfaat apa yang di dapat dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di pelajaran itu. Dari penerapan tersebut, menimbulkan kebiasaan diri mereka yang hanya memahami pelajaran tanpa melihat dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dari pembelajaran, khususnya dalam nilai-nilai pendidikan Islam.

Sekolah alam merupakan bentuk pendidikan alternatif, yakni dengan konsep pendidikan terbuka langsung berinteraksi dengan alam sekitar. Tidak hanya dilingkungan sekolah, akan tetapi peserta didik yang mengemban ilmu disini dapat belajar langsung dari alam, misal gunung, pantai, sawah, dan hutan. Selain itu, umumnya lingkungan disekitar atau tempat belajarnya bukan gedung yang bertingkat. Melainkan sebuah

bangunan biasa seperti rumah, rumah panggung, gazebo, dan lainnya.

Sedangkan pengertian sekolah alam menurut para ahli, salah satunya komunitas sekolah alam (2005) mendefinisikan bahwa sekolah alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta yang menggunakan sumber daya alam di lingkungan sekitar sekolah.

Proses belajar pada sekolah alam berlangsung dengan menyenangkan di alam terbuka. Tanpa tekanan dan jauh dari kebosanan sehingga peserta didik akan merasa nyaman. Hal ini disesuaikan dengan masa perkembangan peserta didik yang mana mereka bukanlah makhluk 'instan'. Mereka mengalami perkembangan dari waktu ke waktu baik dari segi fisik, psikis, sosial maupun spiritual.¹⁵

Sekolah mahal, fasilitas mewah, gedung tinggi bukanlah jaminan keberhasilan dalam sebuah pendidikan. Qoryah Thayyibah merupakan lembaga pendidikan tanpa biaya mahal, tidak mewah, tidak bergedung tinggi, dan telah memiliki izin yakni

¹⁵ <https://www.indonesiastudents.com/sekolah-alam-pengertian-dan-kurikulumnya/> (Diakses pada Rabu, 27 Februari 2019, pukul 23.00 WIB)

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomer AHU-0022513.AH.01.04. Tahun 2016 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Pendidikan Qaryah Thayyibah Indonesia. Melainkan lembaga pendidikan yang menerapkan sekolah alam. Dalam segi kurikulum dan fasilitas tidak sebanding dengan sekolah pada umumnya (formal). Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran sesuai minat yang diinginkan oleh peserta didiknya.¹⁶

Dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran disini terbagi menjadi 3 model, yang *pertama* kegiatan wajib berupa Tawasi yang dilakukan seluruh peserta didik, *kedua* based on usia, sedang yang *ketiga* yaitu kelas forum lintas kelas. Tawasi merupakan program wajib setiap minggunya, peserta didik harus belajar *public speaking*. Based on usia, kelas sesuai dengan usia peserta didik. Selain dilihat kemampuannya, usia peserta didikpun juga menjadi patokan dalam menentukan kelas. Dan forum lintas kelas, dilaksanakan seminggu sekali ketika musyawarah dilaksanakan oleh seluruh peserta didik.¹⁷

¹⁶ *Observasi*, pada 13 November 2017, bertempat di Qoryah Thoyyibah

¹⁷ *Observasi*, pada 26 Januari 2019, Qoryah Thoyyibah, Tingkir, Salatiga

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan mulai hari Senin sampai Sabtu sesuai jadwal kesepakatan peserta didik. Setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik melakukan rutinitas tawasi. Setelah melaksanakan tawasi, mereka memasuki ruang kelas masing-masing. Khusus hari Sabtu peserta didik dibebaskan untuk melakukan kegiatan. Tidak seperti pembelajaran di sekolah formal peserta didik wajib mengikuti jadwal dan peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. Sedangkan pembelajaran di Qoryah Thoyyibah sepenuhnya diserahkan ke peserta didik. Dengan tujuan, agar peserta didik dapat mencapai hasil yang baik karena sesuai dengan minatnya tanpa ada paksaan.

Dengan adanya kebijakan seperti itu, peserta didik yang belajar di Qoryah Thoyyibah tetap menjadi cerdas, kreatif, mempunyai hasil dan bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Kondisi seperti ini membuat peserta didik semangat dalam belajar, walaupun fasilitas berbeda dibandingkan sekolah umum lainnya. Peserta didik belajar dengan giat guna membuktikan bahwa sekolah di in formal bukan berarti tidak baik. Justru dengan sistem penerapan yang ada di Qaryah Thayyibah peserta didik dapat menjadi cerdas, kreatif, dan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja. Hal ini telah dibuktikan oleh mereka yang telah belajar

di sekolah alam. Seperti, membuat sebuah video, komik, kerajinan, dan yang lainnya. Selain itu, lulusan peserta didik yang belajar di Qaryah Thayyibah pun banyak yang menjadi wirausaha seperti usaha jamur, pakaian, asesoris, dan bahkan membuka jasa makeup, 40% lulusan Qaryah Thayyibah juga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengikuti ujian Paket C. Rata-rata melanjutkan kuliah di UIN Salatiga, ISI Yogyakarta, maupun di universitas swasta. Dengan itu membuktikan bahwa sekolah di Qaryah Thayyibah dapat meluluskan orang-orang hebat.¹⁸

Namun, karena kurangnya pemahaman dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam peserta didik seolah-olah hanya mendapatkan sesuatu dari apa yang mereka pelajari. Sebenarnya jika peserta didik mengetahui adanya nilai-nilai pendidikan Islam dalam setiap kegiatan belajar, tujuan pendidikan itu akan tercapai. Sehingga melahirkan generasi yang berakhlak mulia, bertanggungjawab, cerdas, dan yang lainnya.

Melihat dari pemaparan di atas yang telah penulis uraikan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran seharusnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya di sekolah formal maupun non formal. Sehingga apa yang mereka pelajari hasilnya

¹⁸ *Observasi*, pada 13 November 2017, bertempat di Qaryah Thayyibah

lebih maksimal, karena dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat di dalam pendidikan Islam, dimana Al-Qur'an dan Hadist merupakan sumber utama dalam mengatur kehidupan umat Islam. Melalui proses pendidikan Islam yang tidak melepaskan sumbernya, maka diharapkan akan terbentuk manusia yang beriman, bertaqwa, dan kreatif serta dapat mengendalikan terhadap situasi dan kondisi di zaman moderen terlebih dalam kondisi bangsa Indonesia saat ini. Dengan demikian nilai-nilai pendidikan Islam merupakan suatu alternatif yang tepat untuk diterapkan saat ini, sehingga peserta didik tidak hanya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai yang ada dengan hasil yang didapat. Karena nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya berupaya mengembangkan wawasan IPTEK tetapi juga diimbangi dengan menanamkan dan menumbuhkan rasa keimanan dan ketaqwaan seseorang terhadap Allah SWT. Melihat dari ini maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas tentang **Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Alam**. Pembahasan ini diambil tidak lain karena dalam kehidupan tidak cukup dengan apa yang kita lakukan sebelum menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran di Qoryah Thoyyibah?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran di Qoryah Thoyyibah?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menjelaskan proses pembelajaran di Qoryah Thoyyibah.
 - b. Untuk menjelaskan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran di Qoryah Thoyyibah.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi wacana keilmuan dan khasanah intelektual tentang pelaksanaan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran di sekolah alam.
 - b. Kegunaan Praktis
 - 1) Memberikan masukan dan saran yang efektif kepada lembaga pendidikan sebagai pertimbangan dalam upaya menerapkan

nilai-nilai pendidikan Islam di setiap pembelajaran.

- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pelajaran, agar hasil yang didapat tidak hanya dalam pelajaran itu, melainkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Sebagai pengingat agar dalam kehidupan kita semua dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam di kehidupan dan di masyarakat.

C. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, sejauh ini kajian tentang Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Sekolah Alam khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum pernah dilakukan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran di Sekolah Alam.

Adapun karya-karya yang mendukung penelitian ini adalah:

1. Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Leadership di Kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta,*

karya Hamsah Ahmad Zakky, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam pembelajaran leadership di kelas VII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan skripsi yang peneliti lakukan mengenai *Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Proses Pembelajaran*. Persamaan dalam skripsi karya Hamsah Ahmad Zaky dan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti terletak pada variabel pertama, yakni Nilai-nilai Pendidikan. Perbedaan dalam skripsi karya Hamsah Ahmad Zaky menjelaskan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam Pembelajaran Leadership kelas VII Madrasah Muallimin Muhammadiyah, sedangkan skripsi penulis menjelaskan proses pembelajaran dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam di Sekolah Alam.

2. Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Ketamansiswaan Kelas VIII SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta*, karya Farchatullihani, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam

pembelajaran di kelas yang menjadi ciri khas dari Tamansiswa tentang pendidikan ketamansiswaan. Persamaan skripsi karya Farchatullihani dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti terletak pada variabel pertama, yakni Nilai-nilai Pendidikan. Perbedaan dalam skripsi karya Farchatullihani menjelaskan Pembelajaran Ketamansiswaan Kelas VIII SMP Taman Dewasa, sedangkan skripsi penulis menjelaskan Proses Pembelajaran dalam Menerapkan Nilai-nilai Pendidikan Islam.

3. Skripsi dengan judul *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede*, Karya Ayjah Zuknah Romadhoni, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018. Penelitian ini menitik belahkan pada Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Persamaan skripsi karya Ayjah Zuknah Romadhoni dengan skripsi yang akan ditulis oleh peneliti yakni sama-sama meneliti Nilai-nilai Pendidikan. Perbedaan skripsi karya Ayjah Zuknah Romadhoni menjelaskan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah, sedangkan skripsi penulis menjelaskan

Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Proses Pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari peneliti yang sebelumnya fokus pada pendidikan agama Islam dan pembelajaran leadership, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Ketamansiswaan. Sehingga penelitian ini dimaksudkan sebagai pelengkap peneliti sebelumnya.

D. Landasan Teori

Untuk memperjelas orientasi judul skripsi ini, diperlukan beberapa teori yang relevan sehingga dapat dijadikan konsep analisis serta acuan dasar dalam mengembangkan pembahasan selanjutnya. Adapun kerangka teori yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Nilai

Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi manusia.¹⁹ Nilai adalah dasar atau landasan bagi perubahan. Nilai-nilai merupakan suatu daya yang mendorong dalam hidup seorang

¹⁹WJS Purwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 677.

pribadi atau kelompok. Nilai berperan penting dalam proses perubahan sosial. Karena nilai-nilai berperan sebagai daya pendorong dalam hidup, maka untuk mengubah orang atau masyarakat, kita harus berusaha mengubah nilai-nilai. Nilai-nilai dapat dan memang berubah dalam kehidupan. Dengan melihat kembali kehidupannya sendiri, orang dapat melihat bagaimana dia telah mengalami perubahan nilai-nilainya untuk beberapa kali.²⁰

Pendidikan nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain.²¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai adalah patokan atau bentuk sebuah penghargaan dari seseorang yang akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah rangkaian proses sistematis, terencana, dan komprehensif dalam upaya

²⁰EM. K. Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki 2000*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1993), hal. 25

²¹Linda dan Richard Erye, *Mengajarkan Nilai-nilai Kepada Anak*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 23.

mentransfer nilai-nilai kepada para peserta didik serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sehingga mampu melaksanakan tugasnya di muka bumi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan nilai-nilai Ilahi yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist di semua dimensi kehidupan.²²

Adapun nilai-nilai pendidikan Islam apabila ditinjau dari sumbernya, maka dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

a. Nilai Ilahi

Nilai Ilahi ialah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, nilai Ilahi dalam aspek teologi (kaidah keimanan) tidak akan pernah mengalami perubahan, dan tidak berkecenderungan untuk berubah dan mengikuti selera hawa nafsu manusia, sedangkan aspek alamiahnya dapat mengalami perubahan sesuai dengan jasmani dan lingkungannya.

b. Nilai Insani

Nilai Insani ialah nilai yang tumbuh dan berkembang atas kesepakatan manusia, nilai insani ini akan terus berkembang ke arah yang

²²Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam (Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif-Normatif)*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 33.

lebih maju dan lebih tinggi. Nilai ini bersumber dari ra'yu, adat istiadat, dan kenyataan alam.²³

c. Nilai Khuluqiyah

Nilai Khuluqiyah merupakan nilai pendidikan yang berkaitan dengan etika (akhlak) yang merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari, karena seseorang yang tidak memiliki akhlak akan menjadikan dirinya rugi.²⁴

Nilai-nilai yang tercakup dalam nilai Islami yang merupakan komponen sebagai berikut:

- a. Nilai kultur yang senada dan senapas dengan Islam.
- b. Nilai sosial yang memiliki mekanisme gerak yang berorientasi kepada kehidupan sejahtera di dunia dan bahagia di akhirat.
- c. Nilai yang bersifat psikologis dari masing-masing individu yang didorong oleh fungsi-fungsi psikologisnya untuk berperilaku secara terkontrol.

²³Muhaimin, Abd. Mujib, *Pemikiran Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 111.

²⁴[http://mustanginbuchory89.blogspot.com/2015/06/nilai-nilai-
pendidikan-islam.html](http://mustanginbuchory89.blogspot.com/2015/06/nilai-nilai-pendidikan-islam.html) (diakses pada Jum'at, 9 Agustus 2019, pukul 19.30 WIB)

d. Nilai tingkah laku dari manusia yang mengandung interelasi atau interkomunikasi dengan lainnya.²⁵

Dari beberapa uraian tentang nilai-nilai, penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam pada dasarnya berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist, yang meliputi aspek kehidupan baik yang manusia dengan TuhanNya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan. Pendidikan disini bertugas untuk menerapkan, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai Islam itu dalam kehidupan.

3. Pendidikan Islam

Dr. Muhammad SA Ibrahimy (Bangladesh) mengemukakan pengertian pendidikan Islam sebagai berikut.

Islamic education in true sense of the term, is a system of education which enables a man to lead according to the islamic edeology, so that he may mould his life in accordance with tenetn of Islam.
(Arifin, 1991, 34)

Pendidikan dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang

²⁵ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 127.

memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.²⁶

Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.²⁷

Said Ismail Aly mendefinisikan pendidikan Islam adalah suatu sistem yang lengkap dengan sistematika yang empiris yang terdiri atas teori, praktik, metode, nilai, dan pengorganisasian yang saling berhubungan melalui kerja sama yang harmonis dalam konsepsi Islam tentang Allah, alam semesta, manusia, dan masyarakat.

Dengan demikian, tugas pendidikan Islam adalah mempersiapkan anak, baik dari segi jasmani, akal, dan rohani sehingga menjadi anggota

²⁶ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 27.

²⁷ *Ibid.*, hal. 29.

masyarakat yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain.²⁸

4. Proses Pembelajaran

Istilah pembelajaran *Intruccion* yang berarti proses membuat orang belajar. Tujuannya ialah membantu orang belajar, atau memanipulasi lingkungan sehingga memberikan kemudahan bagi orang yang belajar.²⁹

Berdasarkan UU SPN No 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. *Association for Educational Communication and Technology (AECT)* menegaskan bahwa pembelajaran adalah bagian dari pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang didalamnya terdiri dari komponen-komponen sistem intruksional, yaitu komponen pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan latar atau lingkungan.³⁰

²⁸Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam (Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif-Normatif)*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 34.

²⁹Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hal. 7.

³⁰Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4-5

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara peserta didik dan guru yang saling timbal balik secara berlangsung.

Adapun komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran meliputi :

1. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan

belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3. Kegiatan Penutup

Dengan demikian proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru untuk menyampaikan sebuah informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajara

ini dapat dilaksanakan di ruang kelas maupun diluar kelas, sekolah umum maupun sekolah alam.³¹

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³²

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.³³ Selain penelitian lapangan, penelitian ini juga bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek peneliti.³⁴

Penelitian ini dilakukan di Qoryah Thoyyibah Tingkir, Salatiga dengan mengamati peserta didik dalam proses belajar mengajar yang

³¹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomer 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasan Dan Menengah.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 64.

³³ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 8.

³⁴ Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 8.

berlangsung serta proses penerapan nilai-nilai pendidikan Islam, melalui penelitian dengan metode yang telah peneliti tentukan.

Peneliti melakukan pendekatan dengan pendekatan sosiologi. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat.³⁵ Dimana pendekatan ini meneliti suatu fenomena yang ada dalam masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat membantu untuk dapat memahami bahwa dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah alam. Sehingga, pendekatan ini dilakukan untuk dijadikan suatu acuan atau landasan pemikiran serta alat analisis data yang diperlukan di lapangan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik yang berbentuk tulisan atau lisan, dengan kata lain disebut informasi.³⁶ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Lembaga/Sekolah Qoryah Thoyyibah
- b. Pengurus Qoryah Thoyyibah

³⁵ Syamsuddin Abdullah, *Agama dan Masyarakat Pendekatan Sosiologi Agama*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal. 13.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1997), hal.192.

- c. Sebagian pendamping Qaryah Thayyibah
 - d. 12 Peserta didik Qoryah Thoyyibah
3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁷ Peneliti melakukan observasi secara langsung ketika pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan peserta didik, untuk mengetahui penerapan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pembelajaran dan kegiatan yang dilaksanakan.

Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran di dalam ruangan maupun di luar ruangan, bagaimana peserta didik menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam belajar, dan melihat bagaimana pendamping melakukan tugasnya sebagai pendamping.

³⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220.

Melalui observasi ini, peneliti mengumpulkan data melalui foto. Sedangkan dalam observasi yang dilakukan memperoleh data mengenai sekolah, keadaan kelas untuk pembelajaran, lingkungan sekolah, dan bagaimana peserta didik menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontuksikan makna dalam suatu topik. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa dilakukan melalui observasi.³⁸

Dalam pelaksanaan peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 317-318

yang digunakan hanya berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan.³⁹

Peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung kepada kepala lembaga, pendamping, dan peserta didik di Qaryah Thayyibah, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga.

- 1). Wawancara dengan Kepala Lembaga Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga, berkaitan dengan sejarah berdirinya Qaryah Thayyibah, visi dan misi, jumlah pendamping dan peserta didik, sarana dan prasarana, proses pembelajaran dan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam.
- 2). Wawancara dengan pendamping Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga, terkait dengan bagaimana proses penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendamping, serta bagaimana kurikulum

³⁹*Ibid.*, hal. 320.

dan jadwal pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

- 3). Wawancara dengan peserta didik Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga, dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dan cara menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumen ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data sekolah, letak sekolah, keadaan pendamping, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, serta mendapatkan cara penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran yang dilakukan Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga. Peneliti juga melampirkan sebuah dokumentasi berupa jadwal pembelajaran, tulisan, dan gambaran sebagai bukti dari penelitian.

d. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁰

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dalam triangulasi sumber, peneliti menggunakan sumber dari Kepala Lembaga, pendamping, dan peserta didik guna untuk mendapatkan sebuah informasi. Sedangkan dalam triangulasi teknik peneliti mengumpulkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapat. Melalui wawancara dari 3 sumber yang berbeda. Dalam observasi peneliti mencocokkan hasil wawancara yang didapat dengan terjun langsung melihat proses pembelajaran dan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam. Peneliti melakukan observasi sebanyak 4 kali dengan waktu dan tempat berbeda. Untuk observasi pertama dan kedua dilakukan di kaki gunung Telemoyo, Magelang, dan observasi tiga dan empat dilakukan di lingkungan Qaryah Thayyibah. Sedangkan melalui dokumentasi,

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 372

peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung dan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran yang berlangsung, serta melakukan dokumentasi yang lain.

e. Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴¹

Miles dan Humberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1). Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merengsum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan demikian data telah direduksi

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 34.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.⁴²

2). Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, bagan dan sejenisnya.⁴³ Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3). Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

⁴² Miles, Matthew B. And Michael Humberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Pres, 1992), hal. 133.

⁴³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 220.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini penulis menuliskan hasil penelitian dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman pernyataan berjilbab, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti terdiri dari tiga bab, yaitu bab I berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum mengenai Qoryah Thoyyibah di Tingkir, Salatiga, Jawa Tengah, letak geografis, sejarah pendirian, struktur kepengurusan, daftar peserta didik dan guru, serta sarana dan prasarana yang ada di Qoryah Thoyyibah.

Bab III berisi tentang Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Proses Pembelajaran.

Pada bagian akhir yaitu bab IV berisi tentang penutup dan kesimpulan. Pada bagian ini penelitian secara tegas dan lugas memberikan kesimpulan secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan membahas tentang penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran di sekolah alam, Tingkir, Salatiga, dapat disimpulkan sebagai:

1. Proses Pembelajaran di Qaryah Thayyibah

Proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang diterapkan adalah kemerdekaan peserta didik. Dimana proses pembelajaran diserahkan kepada peserta didik, tidak ada yang memaksa peserta didik dalam memilih atau harus belajar sesuai dengan yang dipilih pembimbing dan pihak Qaryah Thayyibah. Dengan menerapkan sistem yang seperti itu, Qaryah Thayyibah juga dapat bersaing dengan sekolah lain, walaupun dalam segi pembelajaran ilmiah belum sebaik dengan sekolah umum. Akan tetapi, dalam segi kreatifitas, bakat, peserta didik di Qaryah Thayyibah dapat bersaing dengan sekolah umum, bahkan sekolah unggulan di Salatiga.

2. Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam

Islam adalah agama yang Allah akui, di dalam Islam Allah sudah mengatur banyak hal dari aspek kehidupan maupun pendidikan. Pendidikan yang baik ialah pendidikan yang menyeimbangkan antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Nilai-nilai yang terdapat di Qaryah Thayyibah meliputi nilai kepercayaan, perbuatan, etika, kemanusiaan, dan lingkungan. Nilai-nilai pendidikan Islam dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah dengan cara menanamkan tanggungjawab dan pembiasaan diri pada peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung maupun sudah terlaksana. Dengan begitu, peserta didik akan terbiasa melakukan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkadang disetiap pembelajaran yang mereka lakukan. Adanya pendidikan Islam, peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam itu sendiri, untuk dirinya maupun orang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran di sekolah alam, walaupun sudah berjalan dengan baik, namun perlu saran untuk menguatkan

pendidikan yang ada di Qaryah Thayyibah. Adapaun sara-saran sebagai berikut:

1. Pendamping hendaknya lebih memantau perkembangan peserta didiknya dan memberikan contoh dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupannya. Serta, mengingatkan peserta didik, jika dalam proses pembelajaran hendaknya pembelajaran agamapun juga dipelajari, walaupun saat belajar belum paham bisa bertanya kepada pendamping.
2. Peserta didik hendaknya lebih giat dan serius dalam belajar. Karena di Qaryah Thayyibah menggunakan sistem kemerdekaan dalam belajar. Sehingga diharapkan peserta didik lebih memaksimalkan waktu dalam belajar, dan terus menggalih potensi yang dimiliki. Buatlah karya selagi karya itu bisa dibuat, dan manfaatkan yang ada selama pendamping dan kebutuhan yang lain bisa dimanfaatkan. Jadilah seorang yang bermanfaat, buatlah karya agar orang lain dapat merasakan.
3. Teruntuk Qaryah Thayyibah, sekolah berbasis alam yang menerapkan kebebasan. Proses pembelajaran disini sudah baik, akan tetapi masih harus ada yang diperbaiki. Lebih baik dibuatkan kurikulum

pembelajaran, agar peserta didik lebih mudah dan lebih jelas. Kurikulum bisa dibuat sesimpel mungkin, biasa untuk selama satu semester, setiap bulan, atau tiga bulan. Selain itu, dalam administrasi, sebaiknya dibukukan dan ditata lagi, agar jika suatu saat ada kepentingan mengenai dokumen yang sudah lalu dapat dengan mudah mencarinya.

C. Kata penutup

Ahamdulillah atas Ridho Allah SWT skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan ini masih banyak kekurangan. Hal ini karena keterbatasan penulis dalam mengkaji skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun kepada semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Selain itu, dalam penelitian ini agar dapat diambil hikmahnya untuk kehidupan serta dapat bermnafaat bagi semuanya. Semoga skripsi ini dapat diterima dan dapat dijadikan referensi untuk dikaji lebih lanjut kembali. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003.
- EM. K. Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki 2000*, Jakarta: PT. Grasindo, 1993.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hasan Langgulang, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: P.T. Al-Ma'arif, 1980.
- <https://www.indonesiastudents.com/sekolah-alam-pengertian-dan-kurikulumnya/>
- Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Linda dan Richard Erye, *Mengajarkan Nilai-nilai Kepada Anak*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

- M. Aifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Angkasa, 1996.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam (Fakta Teoretis-Filosofis & Aplikatif-Normatif)*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineke Cipta, 1997.
- Wasis D.Dwiyogo, *Pembelajaran Visioner*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- WJS Purwadinata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Pengumpulan Data

- A. Metode Observasi
 - 1. Keadaan geografis Qaryah Thayyibah Tingkir, Salatiga.
 - 2. Proses pembelajaran pada peserta didik di Qaryah Thayyibah.
 - 3. Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di Qaryah Thayyibah.
- B. Metode Wawancara
 - 1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga.
 - 2. Mengetahui bagaimana cara penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga.
- C. Metode Dokumentasi
 - 1. Sejarah Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga.
 - 2. Visi dan misi Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga.
 - 3. Struktur Organisasi di Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga.
 - 4. Keadaan Pendamping.
 - 5. Keadaan Peserta Didik.
 - 6. Sarana dan Prasarana di Qaryah Thayyibah, Tingkir, Salatiga.

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Lembaga

1. Bagaimana sejarah berdirinya Qaryah Thayyibah?
2. Bagaimana letak geografis Qaryah Thayyibah?
3. Apa visi dan misi Qaryah Thayyibah?
4. Bagaimana struktur organisasi Qaryah Thayyibah?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana Qaryah Thayyibah?
6. Bagaimana proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah?
7. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam di Qaryah Thayyibah?
8. Apa bedanya pembelajaran di Qaryah Thayyibah dengan sekolah lain?

Pedoman Wawancara Pendamping

1. Bagaimana proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah?
2. Apa peran peserta didik dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana perkembangan peserta didik dalam perkembangan selama proses pembelajaran berlangsung?
4. Apa saja materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran?
5. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran?
6. Apakah proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah sudah berjalan dengan baik?
7. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran?
8. Apakah ada perubahan terhadap peserta didik setelah menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam tersebut?
9. Apa hambatan peserta didik dalam proses belajar di Qaryah Thayyibah?

10. Apa bedanya pembelajaran di Qaryah Thayyibah dengan sekolah umum lainnya?

Pedoman Wawancara Peserta Didik

1. Materi apa saja yang dipelajari?
2. Apakah pendamping juga mengajari ketika proses pembelajaran?
3. Apa saja media dan metode dalam belajar?
4. Adakah hambatan selama belajar di Qaryah Thayyibah dengan proses pembelajaran seperti ini?
5. Apakah ada perubahan setelah belajar di Qaryah Thayyibah?

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Maret 2019
Waktu : Pukul 12.05 – selesai
Lokasi : Qaryah Thayyibah
Sumber Data : Bapak Bahruddin (Kepala Lembaga)

Deskripsi data :

Bapak Bahruddin adalah pendiri Qaryah Thayyibah dan kepala lembaga Qaryah Thayyibah. Melalui beliau, wawancara dan observasi ini menggali informasi sejarah berdirinya Qaryah Thayyibah, letak geografis, visi dan misi, kondisi pendamping, kondisi pendidik, dan sarana prasanana di Qaryah Thayyibah serta letak geografis.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Maret 2019
Waktu : Pukul 11.00 - selesai
Lokasi : Ruang utama Qaryah Thayyibah
Sumber Data : Kak Zia'ul Ha'k (Pendamping)

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu pendamping yang ada di Qaryah Thayyibah. Melalui kak Zia pertanyaan yang diajukan seputar proses pembelajaran, penerapan nilai-nilai pendidikan Islam, hambatan peserta didik dalam belajar, perbedaan Qaryah Thayyibah dengan sekolah umum lainnya, serta cara untuk menghilangkan kebosanan peserta didik saat belajar. Dapat terjawab semua, sehingga peneliti dapat mengetahui hasil dari pertanyaan tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 22 Maret 2019
Waktu	: Pukul 12.15 - selesai
Lokasi	: Ruang utama Qaryah Thayyibah
Sumber Data	: Kak Zulfa (Pendamping dan bagian administrasi)

Deskripsi data :

Kak Zulfa merupakan salah satu alumni dari Qaryah Thayyibah. Setelah lulus dari Qaryah Thayyibah, kak Zulfa memutuskan untuk mengabdikan ke tempat dulunya belajar. Melalui kak Zulfa, peneliti dapat mengetahui perkembangan Qaryah Thayyibah, proses pembelajaran, penerapan nilai-nilai pendidikan Islam, hambatan peserta didik, serta mengetahui administrasi yang ada di Qaryah Thayyibah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019
Waktu : Pukul 11.20 - selesai
Lokasi : Ruang utama Qaryah Thayyibah
Sumber Data : Ibu Dewi Maryam M. Ag

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu pendamping di Qaryah Thayyibah sejak awal sampai sekarang. Beliau merupakan salah satu lulusan UIN Walisongo, Salatiga. Melalui beliau, dapat menghasilkn mengenai proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah, penerapan nilai-nilai pendidikan Islam, perbedaan Qaryah Thayyibah dengan sekolah lain, bagaimana pendapatnya dengan sistem penerapan yang ada di Qaryah Thayyibah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019
Waktu : Pukul 14.00 - selesai
Lokasi : Rumah Bapak Bahrudin
Sumber Data : Kak Hanif

Deskripsi data :

Melalui kak Hanif dapat menghasilkan proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah seperti apa, cara penerapan nilai-nilai pendidikan Islam bagaiman, tanggapan mengenai proses pembelajaran di Qaryah Thayyibah bagaimana, cara mengatasi peserta didik jika melebihi batas, dan perbedaan Qaryah Thayyibah dengan sekolah lain apa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019
Waktu : Pukul 13.30 - selesai
Lokasi : Aula utama Qaryah Thayyibah
Sumber Data : Izah Mutia

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu peserta didik kelas setara 3 SMP, berasal dari Salatiga. Diperoleh hasil materi yang dipelajari, bagaimana tugas pendamping di Qaryah Thayyibah, media yang digunakan saat belajar, hambatan selama belajar, dan apa perubahan setelah sekolah di Qaryah Thayyibah.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019
Waktu : Pukul 13.50 - selesai
Lokasi : Aula Qaryah Thayyibah
Sumber Data : Dinar Sukmawati

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu peserta didik kelas setara 2 SMA, berasal dari Salatiga. Diperoleh hasil materi yang dipelajari, bagaimana tugas pendamping di Qaryah Thayyibah, media yang digunakan saat belajar, target yang harus tercapai, hambatan selama belajar, dan apa perubahan setelah sekolah di Qaryah Thayyibah.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019
Waktu : Pukul 12.30 - selesai
Lokasi : Aula Qaryah Thayyibah
Sumber Data : Alfai Laksana

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu peserta didik kelas setara 2 SMA. Diperoleh hasil materi yang dipelajari, bagaimana tugas pendamping di Qaryah Thayyibah, media yang digunakan saat belajar, target yang harus tercapai, hambatan selama belajar, dan apa perubahan setelah sekolah di Qaryah Thayyibah. Dan menurut dek Alfai, Qaryah Thayyibah adalah tempat belajar yang baik, asik, seru, dan santai.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin 25 Maret 2019
Waktu : Pukul 12.45 - selesai
Lokasi : Aula utama
Sumber Data : Sania

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu peserta didik kelas setara 3 SMP. Asal dari Salatiga. Diperoleh hasil materi yang dipelajari, bagaimana tugas pendamping di Qaryah Thayyibah, media yang digunakan saat belajar, target yang harus tercapai, hambatan selama belajar, dan apa perubahan setelah sekolah di Qaryah Thayyibah. Menurut Sania, yang sudah pernah belajar di sekolah umum dan pondok dapat membedakan proses pembelajaran ditempat-tempat tersebut dengan Qaryah Thayyibah, Qaryah Thayyibah adalah tempat belajar yang baik, asik, seru, dan santai. Dengan fasilitas yang cukup, pendamping ramah, dan teman-teman yang tidak pilih kasih.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019
Waktu : Pukul 13.15 - selesai
Lokasi : Teras depan
Sumber Data : Fredy Nusantara

Deskripsi data :

Informan adalah peserta didik kelas 3 SMP. Asal dari pekalongan. Menurut dia, sekolah di Qaryah Thayyibah sangatlah menyenangkan, tidak mempersulit peserta didiknya. Anak yang gemar bermain musik ini merasa tertolong dengan adanya sekolah berbasis seperti Qaryah Thayyibah. Karna tanpa seleksi, Fredy bisa bermain musik dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juni 2019
Waktu : Pukul 13.30 - selesai
Lokasi : Teras depan
Sumber Data : Renaldy Chevo

Deskripsi data :

Informal merupakan peserta didik kelas 2 SMP. Berasal dari Jombang. Melalui informan didapatkan bahwa Qaryah Thayyibah sekolah yang berbeda dibandingkan dengan sekolah lainnya. Tidak ada tuntutan untuk ini itu, biayanya pun juga terjangkau.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2019
Waktu : Pukul 13.45 - selesai
Lokasi : Halaman depan
Sumber Data : M. Fadyl Hidayat

Deskripsi data :

Informan salah satu peserta didik kelas setara 2 SMA. Bersyukur sekolah di Qaryah Thayyibah, sekolah yang tidak memaksa peserta didiknya, dibebaskan untuk melakukan apa saja, asal tidak aneh-aneh. Pendamping selalui mendampingi, ketika dibutuhkan pendamping ada walaupun harus bertemu diluar lingkungan Qaryah Thayyibah. Banyak perubahan, banyak manfaat yang didapat sekolah di Qaryah Thayyibah.

CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 6 Maret 2019
Waktu	: Pukul 09.00 - selesai
Lokasi	: Gunung Telemoyo
Sumber Data	: Qaryah Thayyibah

Deskripsi data :

Pada observasi ini, peneliti ingin mengetahui kegiatan proses pembelajaran Qaryah Thayyibah. Kesempatan kali ini, pembelajaran dilakukan di kaki gunung telemoyo Magelang. Peserta didik melakukan giat camping sesuai dengan jadwal yang sudah disusun awal semester.

Dari hasil observasi dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang ada semuanya kembali ke peserta didik. Selain itu, dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam, masing-masing peserta didik perlahan-lahan menerapkan apa yang sudah di dapat untuk diterapkan dalam situasi atau kondisi diluar lingkungan Qaryah Thayyibah.

CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Kamis, 21 Maret 2019
Waktu	: Pukul 09.40 - selesai
Lokasi	: Qaryah Thayyibah
Sumber Data	: Qaryah Thayyibah

Deskripsi data :

Peneliti melakukan penelitian di lingkungan sekitar Qaryah Thayyibah. Hasil dari penelitian ini adalah peserta didiklah yang sepenuhnya mengatur waktu mereka dalam proses pembelajaran. Ketika mendapatkan tanggungjawab, peserta didik memaksimalkan diri untuk melaksanakan tanggungjawab itu. Selain itu, ketika waktu sholat tiba, peserta didik segera melaksanakan sholat. Ketika jam pembelajaran selesai, peserta didik sebgaiian langsung pulang dan sebagian masih bertahan untuk melakukan aktifitas seperti belajar komputer atau yang lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Senin, 25 Maret 2019
Waktu	: Pukul 10.00 - selesai
Lokasi	: Qaryah Thayyibah
Sumber Data	: Qaryah Thayyibah

Deskripsi data :

Peneliti mengamati proses musyawarah yang tengah dilakukan oleh seluruh warga Qaryah Thayyibah. Di dalam musyawarah itu, pendamping mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Selain itu, pendamping juga menegaskan kepada peserta didik agar bersyukur sekolah di Qaryah Thayyibah. Dengan biaya yang murah, tanpa dipaksa, peserta didik bebas melakukan aktifitas apa saja dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki tanpa batas. Selain itu, peserta didik juga saling mengevaluasi dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Setelah selesai, peserta didik langsung kerja bakti membersihkan area dan lingkungan Qaryah Thayyibah. Setelah selesai, peserta didik langsung menunaikan sholat dzuhur secara berjamaah.

DOKUMENTASI

Jadwal Semester Qaryah Thayyibah

<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 5. Tamu karangtaruna klaten PJ: (mbak zulfa) <input type="checkbox"/> 9. GK Elfarabi + rainbow <input type="checkbox"/> 13. Workshop handicraft (gelang) pj : handicraft <input type="checkbox"/> 23. Pameran TA PJ : (pendamping) 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 4-7 camping (mbakdewi + pjbersama - laskar) <input type="checkbox"/> 19-21. Tawasi kelompok (pj tawasi) <input type="checkbox"/> 30. GK Bonusres (pj : kelas bonusres) 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 3. Liburiso'miroj <input type="checkbox"/> 5. Turnamen permainan tradisional (harkes + el-farabi) <li style="text-align: center;">UN 2019 SMA <input type="checkbox"/> 11. Bikinide diluar (pj :mada+ pj ide) <input type="checkbox"/> 19. Libur wafat yesus <input type="checkbox"/> 27. GK Selcouth 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 9-11. Pesantrenkilat (anak pondok + mada + nabil) <input type="checkbox"/> 18. GK Hikari <input type="checkbox"/> 26mei-16juni libur lebaran 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 15. Halal bihalal Pj (pendamping) <input type="checkbox"/> 20-22 latsar Dance Pj (Aliya) <input type="checkbox"/> GK Terakhir Laskar 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1-6. Workshop kegiatan wajib (pj) <input type="checkbox"/> 5. Nanem bareng(harkes) <input type="checkbox"/> 15-17. MOS (pj :shikari) <input type="checkbox"/> 27. GK elfarabi

Sumber data: Dokumentasi Jadwal Semester Qaryah Thayyibah Tingkir Salatiga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Dokumentasi saat wawancara dengan peserta didik di Qaryah Thayyibah pada Kamis, 21 Maret 2019.



2. Dokumentasi saat wawancara dengan pendamping di Qaryah Thayyibah pada Kamis, 21 dan 25 Maret 2019.



Wawancara dengan Ibu Dewi



Wawancara dengan Kak Zia

3. Dokumentasi Kegiatan di Qaryah Thayyibah.



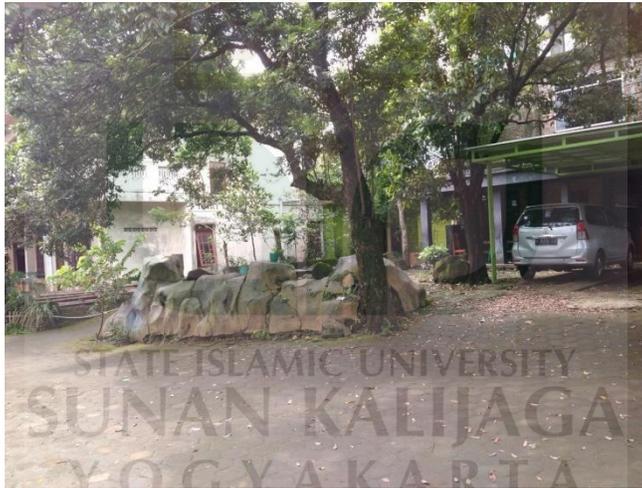
Peserta didik sedang melaksanakan pembelajaran Tawasi
Ceramah.



Kondisi saat Upacara Berlangsung setiap hari Senin.



Ruang dan suasana peserta didik ketika belajar komputer.



Lokasi pembelajaran Qaryah Thayyibah.



Peserta didik persiapan untuk mendaki Gunung Telemoyo.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Faxi (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : PRUNAN NUR HIDAYATI
NIM : 15410033
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Hamidi, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

94,10 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP.:19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : PRUNAN NUR HIDAYATI
NIM : 15410033
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MTs N 6 Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,15 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1341/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Prunan Nur Hidayati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 12 Oktober 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410033
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : RW 1, Baturan
Kecamatan : Gantiwarno
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Ketua

Prof. Dr. Phil-Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Prunan Nur Hidayati :

تاريخ الميلاد : ١٢ أكتوبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ مايو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



٢٧ مايو ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.41.19.1/2019

This is to certify that:

Name : **Prunan Nur Hidayati**
 Date of Birth : **October 12, 1996**
 Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 12, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



This copy is true to the original
 Yogyakarta, March 12, 2019 Date: ~~2-1 JUN 2019~~
 Director,
 Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19680915 199803 1 005



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Prunan Nur Hidayati
 NIM : 15410033
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

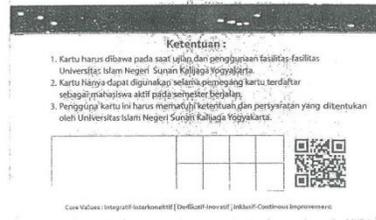
No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 15410033 TA : 2018/2019 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 NAMA : PRUNAN NUR HIDAYATI SMT : SEMESTER GENAP NAMA DPA : Dr. Sabarudin, M.Si

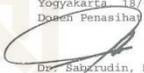
No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Seminar Proposal	0	A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam
2	Skripsi	6	A	MIN 15:00-16:00 R: TBY-101	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

 PRUNAN NUR HIDAYATI
 NIM: 15410033

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 18/01/2019
 Dosen Penasihat Akademik

 Dr. Sabarudin, M.Si
 NIP: 19680405 199403 1 003





Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : PRUNAN NUR HIDAYATI
NIM : 15410033
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a. D. Rektor

Dr. Siti Ruliyah, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruliyah, M.A.
NIP. 19630631199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Prunan Nur Hidayati
- Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul, 12 Oktober 1996
- No. Handphone : 083869468505
- Email : Prunan12suka@gmail.com
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Alamat Asal : Suryodiningratan MJ II/819 RT
44 RW 13 Yogyakarta
- Alamat Sekarang : Suryodiningratan MJ II/819 RT
44 RW 13 Yogyakarta
- Motto Hidup :
- Pengalaman Pendidikan Formal
- 2003-2009 : SD N Minggiran
 - 2009-2012 : MTs N Yogyakarta II
 - 2012-2015 : MAN Yogyakarta II
 - 2015-sekarang : S1 Pendidikan Agama Islam
- Pengalaman Organisasi
- 2010-2011 : OSIS MTs N Yogyakarta II
 - 2010-2011 : Dewan Penggalang MTs N Yogyakarta II
 - 2013-2014 : Dewan Ambalan MAN Yogyakarta II
 - 2014-2018 : Dewan Saka Bhayangkara Kota Yogyakarta